

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap tuturan-tuturan yang terdapat dalam *variety show* berjudul *Ichiban Kuwashii Hito*, kesimpulan sebagai berikut.

Variety show ini, menampilkan sang “Raja” sebagai *guest* dan *host* yang terdiri dari beberapa orang. Mereka saling mengenal, karena baik *guest* maupun *host* berasal dari grup yang sama, yaitu grup pembawa acara di televisi. Namun, dalam *variety show* tersebut *host* berusaha mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari *guest* “Raja” untuk mengetahui dirinya secara lebih dalam. Para *host* mengajukan beragam pertanyaan saling bersautan agar tanya jawab tersebut dapat mencairkan suasana, sehingga informasi tentang *guest* dapat diperoleh seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, tuturan berupa pertanyaan serta jawaban sering kali tidak sejalan, sehingga menimbulkan pelanggaran prinsip kerja sama. Pelanggaran ini tentu saja memunculkan implikatur. Berikut adalah pertanyaan yang menimbulkan implikatur.

Pertama, pertanyaan terkait pribadi *guest* “Raja”, apa yang disukainya, kapan ulang tahunnya, apa mimpi masa kecilnya, apa hobinya, apa slogan dalam hidupnya, apa kegiatan yang biasa dilakukan, apa yang ditakutinya, apa kata favoritnya, apa nama keluarga favoritnya. Kedua, pertanyaan terkait penampilan

guest “Raja”, bagaimana potret sederhana tentang dirinya, apa pesona yang dimiliki, berapa panjang kakinya. Kelima, pertanyaan terkait pekerjaan *guest* “Raja”, bagaimana postur tubuh *guest* saat memeriksa naskah, apa yang membuatnya tegang di pekerjaan. *Guest* “Raja” berusaha menghindar dari jawaban, namun dengan menggunakan strategi kesantunan positif dan negatif sehingga dapat mencairkan suasana.

Strategi kesantunan digunakan untuk menghindari konflik, menjaga dan mempertahankan rasa hormat. Para penutur lebih banyak menggunakan strategi kesantunan positif untuk menjaga muka positif lawan tutur, karena adanya keinginan untuk dihargai. Sedangkan, penggunaan strategi kesantunan negatif digunakan oleh penutur untuk menjaga muka negatif lawan tutur, dengan mengurangi dan memperlunak daya ilokusi ujarannya, karena adanya keinginan bebas dari tekanan atau beban. Para peserta saling memahami interaktan dalam acara dialog di TV dan dituntut mempunyai kesantunan berbahasa dalam berinteraksi, saling pengertian dalam bertindak tutur sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar, dan acara yang dibuat untuk mengenal lebih dekat dengan para *member channel* Mezamashi 8 ini menghibur pemirsa.